

KELOMPOK A4

METODOLOGI PENELITIAN

Nama Anggota:

- | | |
|-------------------------------|-------------------|
| 1. FRIESCHA FRIECILLIA MARTIN | 2010101040 |
| 2. NURUL'AIN BARANI | 2010101041 |
| 3. MUTIARA RAHMAWATI | 2010101042 |
| 4. SAFIRA NURUL AINI | 2010101043 |
| 5. NENENG WINDI ASTUTI | 2010101044 |
| 6. MEYSHA PUTRI PADBI | 2010101045 |
| 7. NATASYA RISKYA APRILANTI | 2010101046 |
| 8. NOFI NURWIDYANINGSIH | 2010101047 |
| 9. SITI KAMIDAH | 2010101048 |
| 10. RAMONA | 2010101049 |
| 11. SEKAR SUKMANING TYAS | 2010101050 |
| 12. SUKANTI NINGSIH | 2010101051 |



PART 1

WORKSHEET 1



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM KBB PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'ASYIYAH YOGYAKARTA'

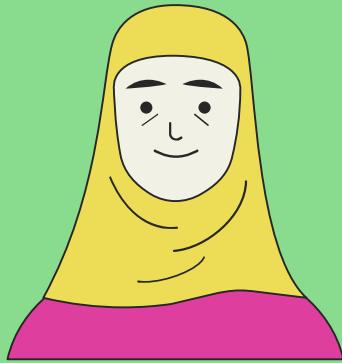
NAMA	Siti Kamidah
NIM	2010101045
KELAS/KELOMPOK	A4 /2
JUDUL PRAKTIKUM	Metodologi penelitian
Tema	Bayi dan Balita
Nama peneliti / tahun	<u>Jurnal 1</u> Hardya Gustada Hikmahrachima, Rinawati Rohsiswatmob, Sudarto Ronoatmodjoc / 2019 <u>Jurnal 2</u> Batoel Syeda, Kingsley Agho, Leigh Wilson, Greesh Kumar Maheshwari, Muhammad Qasim Raza / 2021
Jurnal / edisi, volume	<u>Jurnal 1</u> Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia / Vol. 3, No. 2 <u>Jurnal 2</u> International Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine / Vol. 8, No. 10-17
Judul penelitian	<u>Jurnal 1</u> Efek ASI Eksklusif terhadap Stunting pada Anak Usia 6-59 bulan di Kabupaten Bogor tahun 2019 <u>Jurnal 2</u> Relationship between breastfeeding duration and undernutrition conditions among children aged 0e3 Years in Pakistan
Jenis penelitian	<u>Jurnal 1</u> Etnografi <u>Jurnal 2</u> Case Studies
Pendekatan	<u>Jurnal 1</u> Metode Kuantitatif <u>Jurnal 2</u> Metode Campuran

PART 2

WORKSHEET 1

<u>Variabel penelitian</u>	Jurnal 1 Variabel Bebas (Independent variabel) Jurnal 2 Independent variable, Dependent variables
<u>Teknik sampling</u>	Jurnal 1 Convenient sampling Jurnal 2 Cluster sampling
<u>Instrumen penelitian</u>	Jurnal 1 Observasi (Papan ukur, Microtoise) dan Wawancara Jurnal 2 Observasi (Timbangan SECA, Recumbent panjang) dan Kuisioner

PART 3



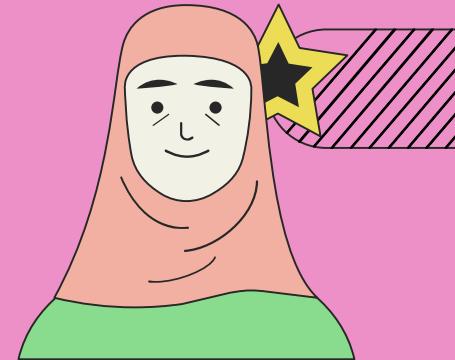
WORKSHEET 1

Analisa data Jurnal 1

Data ditampilkan secara deskriptif dan analitik. Ukuran epidemiologis yang digunakan adalah rasio prevalens (prevalence ratio, PR) untuk mengetahui hubungan ASI eksklusif dengan stunting. Analisis bivariat dilakukan untuk menilai hubungan setiap variabel dengan stunting. Variabel dengan nilai $p < 0.25$ pada analisis bivariat akan diikutsertakan pada analisis multivariat. Analisis multivariat menggunakan cox regression dengan ukuran asosiasi rasio prevalens. Seluruh variabel dimasukan dalam model kemudian dikeluarkan satu persatu. Apabila saat suatu variabel dikeluarkan, terjadi perubahan PR ASI eksklusif terhadap stunting lebih dari 10%, variabel tersebut dikatakan sebagai perancu (confounder) sehingga harus diikutsertakan dalam model. Analisis interaksi antarvariabel dilakukan setelah seluruh perancu diidentifikasi. Nilai $p < 0.05$ dianggap signifikan secara statistik pada penelitian ini. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak STATA 15 untuk Windows.



PART 4



WORKSHEET 1

Jurnal 2

The analysis was performed using Stata version 14.1 survey commands and was adjusted to control for sampling design, weights and standard error. In the first stages, frequency counts and percentages were assessed for designated variables, after which undernutrition status was calculated i.e. stunting wasting and underweight prevalence in children (0e3 years). Ninety-five percent confidence intervals were projected using Taylor series linearization method. Logistic regression analysis, adjusted for design and weights, was used to examine any relationship between duration of breastfeeding and undernutrition in children less than three years. First, univariate logistic regression analysis was carried out to investigate unadjusted odds ratio followed by multinomial logistic regression analyses using a five-step model as explained in Fig. 1. Initially, multiple logistic regression was performed on individual characteristic variables to assess their relationship with outcome variables. Subsequently, a stepwise manual backward deletion analysis was performed and only variables with p value of less than 0.05 were kept. Afterwards, household variables were incorporated into these significant variables followed by healthcare and community level factors. Finally, the independent variable e breastfeeding duration, was added into the analyses and only variables of significance were retained. Association between duration of breastfeeding and undernutrition status in children 0e3 years was calculated using odds ratios (OR) and confidence intervals (CI) obtained through the multiple regression model.

PART 5

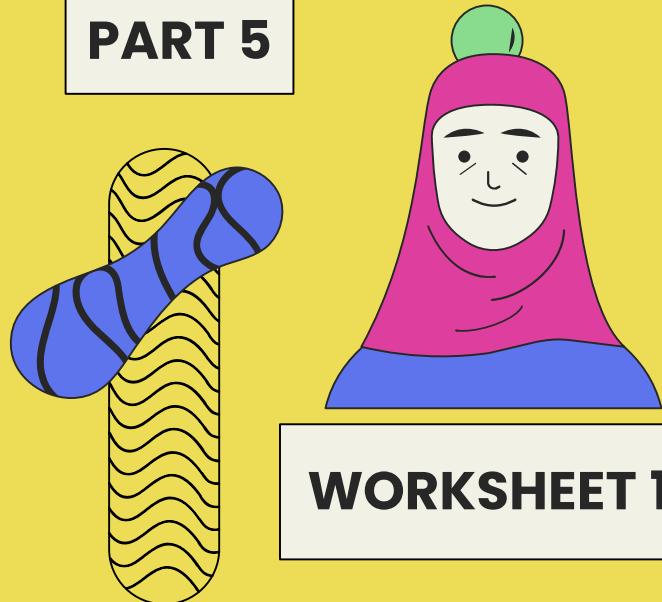
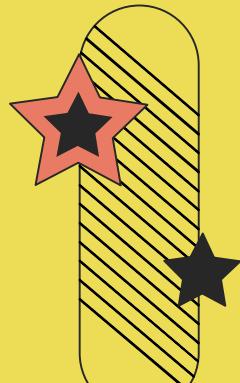
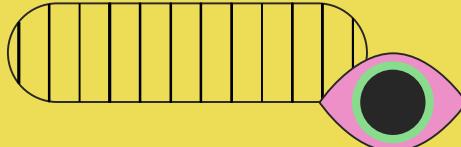
WORKSHEET 1

Uji Statistik
Jurnal 1

Jurnal 2

Metode desain studi potong lintang (Cross Sectional Study)

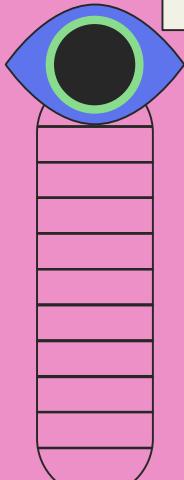
Metode Survei dan Demografi



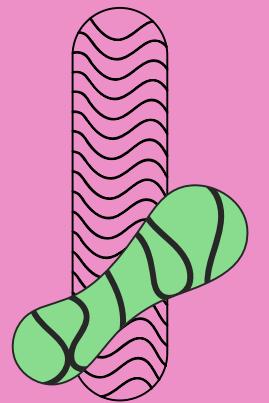
PART 1



WORKSHEET 2



	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM KBB PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ASYIYAH YOGYAKARTA
NAMA	Safira Nurul Aini
NIM	2010101043
KELAS/KELOMPOK	A4/ 4
JUDUL PRAKTIKUM	Metodologi penelitian
Tema	Water Birth
Nama peneliti / tahun	Jurnal Internasional: 1. Tommy Carlsson CCRN, RM, PhD/ 2020 2. Hanna Ulfssdotir RNM, PhD/ 2020 Jurnal Nasional : 1. Putu Nursavitri/2017 2. Ni Ketut Somoyasa/2017 3. G.A. Marhaeni/2017
Jurnal / edisi, volume	Jurnal Internasional: • Nama jurnal : Journal of Advanced Nursing • Edisi : May 2020 • Vol : Volume 76 • No : Number 12 Jurnal Nasional : • Nama jurnal : Jurnal Ilmiah Kebidanan • Edisi : Mei 2017 • Vol : Volume 5 • No : 1
Judul penelitian	Jurnal Internasional: “ <i>Waterbirth in low-risk pregnancy: An exploration of women’s experiences</i> ” Jurnal Nasional : “ <i>Perbedaan Lama Kala II Persalinan Antara Ibu Bersalin Primipara Dengan Metode Water Birth dan Konvensional</i> ”
Jenis penelitian	Jurnal Internasional: Qualitative Study Jurnal Nasional : Penelitian Komparasi
Pendekatan	Jurnal Internasional: Phenomenological research Jurnal Nasional : Kobor Prospektif

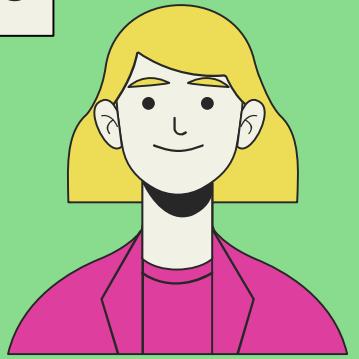


PART 2

WORKSHEET 2

<u>Variabel penelitian</u>	<u>Jurnal Internasional:</u> a) <u>Variabel Bebas : Ibu Hamil</u> b) <u>Variabel Terikat :</u> 1. Memiliki kehamilan dan kelahiran berisiko rendah 2. Indeks massa tubuh 30 kg/m^2 3. <u>Presentasi bayi adalah presentasi kepala</u> 4. Onset persalinan spontan 5. <u>Usia kehamilan antara 37 + 0 - 41 + 6 minggu</u> 6. <u>Tes CTG normal</u> 7. <u>Informasi persiapan berkualitas tinggi</u> c) <u>Variabel Kontrol : Water Birth</u> <u>Jurnal Nasional :</u> a) <u>Variabel Bebas : Ibu hamil primi</u> b) <u>Variabel Terikat :</u> 1. <u>Metode water birth</u> 2. <u>Metode konvensional</u> c) <u>Variabel Kontrol : Lama kala II</u>
<u>Teknik sampling</u>	<u>Jurnal Internasional: Purposeful Sampling</u> <u>Jurnal Nasional : Purposive Sampling</u>
<u>Instrumen penelitian</u>	<u>Jurnal Internasional:</u> 1. <u>Survei berbasis web</u> 2. <u>Human instrument</u> <u>Jurnal Nasional :</u> 1. <u>Rekam medis pada masa lalu yang dibagi menjadi 2 kelompok :</u> a. <u>Ibu primigravida inapartu melahirkan dengan metode water birth</u> b. <u>Ibu primigravida inapartu melahirkan dengan metode konvensional</u> 2. <u>Human instrument</u>

PART 3



WORKSHEET 2

Analisa data	<p>Jurnal Internasional:</p> <p>Wanita yang menyetujui partisipasi dikirimi email tujuh ke survei berbasis web, 6 minggu pascapersalinan. Tautan itu individual, artinya survei sudah ditutup dan hanya bisa diakses saat link dikirim lewat email.</p> <p>Survei tersebut mencakup empat pertanyaan terbuka, pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) pengalaman umum melahirkan di air;(b) manfaat yang dirasakan dari melahirkan di air;(c) pengalaman negatif melahirkan di air;(d) jika mereka mengalami kurangnya informasi persiapan tentang waterbirth dan jika demikian, jenis informasi apa yang kurang. <p>Responden menjawab pertanyaan tentang dari sumber mana mereka menerima informasi tentang waterbirth (alternatifnya adalah: melalui unit bersalin, perawatan antenatal, kontak sosial, televisi, Web, buku, majalah, atau sumber lain).</p> <p>Tanggapan terhadap pertanyaan terbuka bersifat induktif dianalisis dengan analisis isi kualitatif, terinspirasi oleh garis besar yang disajikan oleh Gruszeheim dan Lundman (2004). Awalnya semua tanggapan dibaca baris demi baris untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan dari konten umum. Unit makna diidentifikasi, didefinisikan sebagai kata, kalimat, dan paragraf yang berkaitan dengan isi dan konteks.</p> <p>Unit makna dikumpulkan ke dalam kategori, didefinisikan sebagai kumpulan unit makna yang memiliki manifes yang serupa konten, yaitu, konten yang jelas diidentifikasi dengan interpretasi sesedikit mungkin. Sebagai langkah terakhir, tema diidentifikasi bahwa mengilustrasikan makna yang lebih laten, yaitu utas menyeluruh yang menggambarkan konten yang ditafsirkan dijelaskan dalam responden teks.</p>
--------------	--

PART 4



WORKSHEET 2

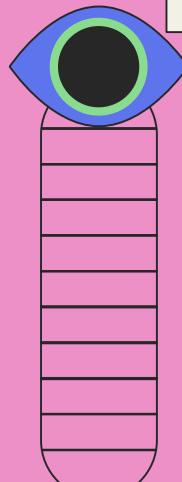


TABLE 1 Characteristics of the included respondents (N = 211)

Characteristic	N (%)
Number of previous births	
Nullipara	42 (38)
Multipara	169 (62)
Highest educational level	
Elementary school	1 (0)
High school	24 (22)
University/College	86 (77)
Relationship status	
Single	1 (0)
In partnership	150 (99)
Mother tongue	
Swedish	196 (86)
Other language	35 (14)

TABLE 2 Sources that were used for information about waterbirths among the respondents (N = 211)

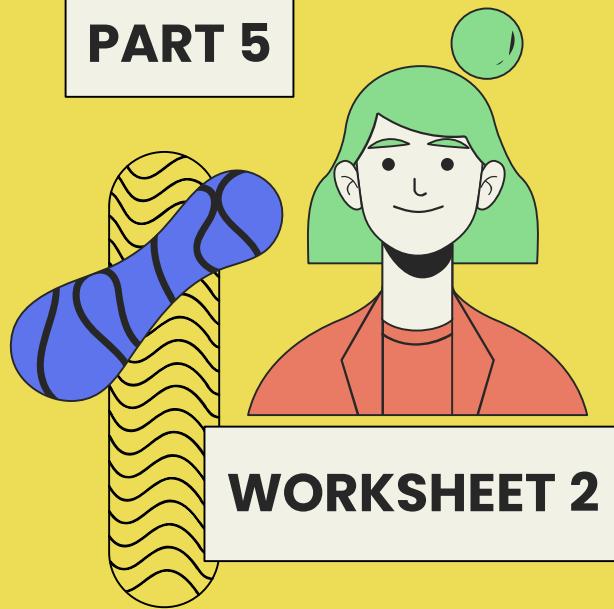
Source	N (%)
The Web	53 (48)
Social contacts (e.g. friend)	25 (22)
Birthing unit	23 (21)
Television	18 (16)
Books	17 (15)
Antenatal care	16 (14)
Magazines	10 (9)

TABLE 3 Described lack of information about waterbirths with illustrative quotes

Information that was lacking	Illustrative quote
Medical risks associated with waterbirth	Perhaps [information] about the risks for the child, but it was no time for that, because I was already open 7 centimeters. (Respondent 60)
The possibility to give birth in water	More information should be provided about alternative births in general, I think many would take the opportunity, if they knew about the possibility to give birth in water. (Respondent 89)
Foetal monitoring (heart sounds and cord samples)	I received no information about how the child's heart sounds are monitored. (Respondent 84)
Different stages of labour when giving birth in water	I would have liked to be more prepared for [the pushing], and how I could gain power and support when floating around in the water. (Respondent 6)
Possible birthing positions	What birthing positions that are possible [in water]. (Respondent 6)
The need to get out of the tub to deliver the placenta	That you were supposed to get up directly after that you have given birth so the placenta can be delivered. (Respondent 62)
Possible time limit	How long you can be in the water. (Respondent 43)
Water contamination	What would happen if stool gets in the water. (Respondent 43)
Temperature of the water	How warm [the water] can be. (Respondent 41)
Catching the child	In hindsight, I would rather have been on my knees and taken my daughter in my arms in the tub myself. (Respondent 113)
Research about waterbirths	[No information about] previous research. (Respondent 36)

PART 5

WORKSHEET 2



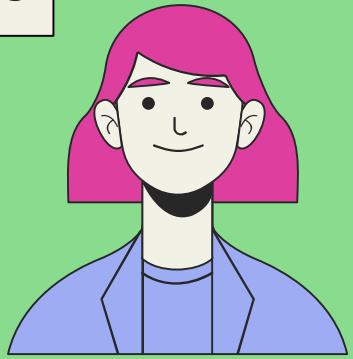
Physical benefits: the water eases labor progression while offering buoyancy and pain relief	
CATEGORIES	SUMMARY OF CONTENT OF CATEGORIES
Pain relief	<ul style="list-style-type: none"> - Pain relief during the active stage of labor - Warm and soothing for the vulva and perineum - Pain relief enhanced by the buoyancy effect - Possibility to adjust surrounding temperature
Mobility	<ul style="list-style-type: none"> - Greater possibility to change positions - Easy to find comfortable positions, be upright
Labor progression	<ul style="list-style-type: none"> - The birth felt smooth - Stronger contractions - Easier dilation of cervix - Child benefitted from being born in water - The water benefitted the delivery of the placenta
Decreased risk of complication	<ul style="list-style-type: none"> - From their perspectives decreased risk of medical complications, in particular perineal tears
Psychological benefits: improved relaxation and control in a demedicalized and safe setting	
CATEGORIES	SUMMARY OF CONTENT OF CATEGORIES
General positive feelings	<ul style="list-style-type: none"> - Described in various positive terms - Felt like the only right thing to do - The experience was only positive, most amazing - Would give birth in water if pregnant again - Related to feelings of harmony
Relaxation	<ul style="list-style-type: none"> - Relaxing, calming between & during contractions - Buoyancy made it easier to relax, feel comfortable - Opportunity to get rest and recovery
Highened control	<ul style="list-style-type: none"> - Focus on their bodies and the birth - Aware of what was happening in their bodies - Aware of their breathing pattern - Felt safe to let go and float along
Less medicalized	<ul style="list-style-type: none"> - Felt less clinical compared with birth out of water - Felt natural for themselves and their child - Opportunity to feel close to their partner - Possibility to bring the baby up by themselves

FIGURE 1 Summary of categories illustrating benefits related to waterbirth

Equipment-related issues due to the construction of the tub and issues related to being immersed in water	
CATEGORIES	SUMMARY OF CONTENT OF CATEGORIES
Obstacle for intimacy	<ul style="list-style-type: none"> - Obstacle for intimacy with their partner - Midwife unable to be close and guide them
Hindrance for wishes and preferences	<ul style="list-style-type: none"> - Unable to use desired pharmacological pain relief - Temperature of water difficult to adjust - Water became contaminated by feces and blood
Unusable tubs	<ul style="list-style-type: none"> - Difficulties moving around, going in or out of tub - Tub felt uncomfortable, small and tight - Pain due to small tub - Small tub limited number of birthing positions - Difficulties gaining a good grip in the tub - Need for better suited and larger tubs
Fears and worries related to waterbirth	
CATEGORIES	SUMMARY OF CONTENT OF CATEGORIES
Worry of complications	<ul style="list-style-type: none"> - Possible postnatal infection - Having to rise out of water during expulsion - Worry when difficulties finding heartbeat - That they would accidentally drop the child - How the child would react to being born in water

FIGURE 2 Summary of categories illustrating negative experiences related to waterbirth

PART 6



WORKSHEET 2

Jurnal Nasional :

Lama Kala II persalinan pada primipara yang menggunakan persalinan metode *water birth*

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai terendah lama kala II yang dicapai 5 menit dan nilai tertinggi 37 menit. Nilai tersebut lebih cepat dari teori lama persalinan kala dua dengan primi yaitu kurang dari 120 menit. Air hangat mengurangi pelepasan hormone stress, sehingga membuat ibu mengeluarkan hormon endorfin yang berfungsi sebagai penghambat rasa sakit, mengurangi rasa sakit secara signifikan, hal ini karena sirkulasi dari uterus lebih baik dan ibu merasa lebih santai. Air hangat membuat daerah panggul menjadi lebih mudah.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan Sulistyo (2013) bahwa 40-50% pasien merasakan lebih rileks setelah masuk kedalam air hangat. Menurut Geytenbeek Jenny, dalam Sulistyo (2013) menyatakan bahwa manfaat yang bisa diperoleh dari persalinan dalam air diantaranya menimbulkan rasa santai dan membuat nyaman ibu yang hendak melahirkan.

Hasil penelitian yang terkait dengan hasil penelitian ini adalah Rostiyani (2010) memperoleh 93% dengan persalinan metode *water birth* yang mengalami percepatan kala II kurang dari 120 menit dibanding metode konvensional.

Lama Kala II persalinan pada primipara yang menggunakan persalinan metode konvensional

Hasil analisa data lama kala dua terendah 2 menit dan tertinggi 65 menit. Jaringan pada primigravida lebih padat daripada multigravida, sehingga pada multigravida cenderung membutuhkan waktu yang lebih sedikit untuk fase pengeluaran dari pada primigravida. Posisi selama persalinan juga mempengaruhi lama waktu yang dibutuhkan untuk lama kala dua. Tidak terlepas dari itu kekuatan mengejan, besar bayi atau keadaan bayi saat proses persalinan, jalan lahir, psikologis dapat mempengaruhi lama kala dua persalinan.

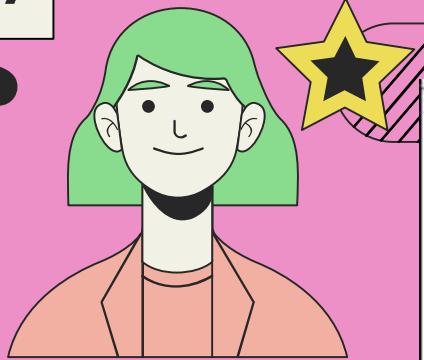
Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Revina (2013) menyebutkan bahwa ibu primipara dengan kondisi kesehatan yang stabil dan janin yang selamat lebih cenderung memilih melahirkan secara normal agar merasakan sebagai ibu yang sesungguhnya.

Perbedaan Kala II persalinan pada primipara yang menggunakan *water birth* dan metode konvensional

Penyebab persalinan pada *water birth* lebih singkat dibandingkan dengan metode konvensional dapat dijelaskan dengan fisiologi persalinan pada *water birth*. Air hangat pada persalinan dalam air hangat dikaitkan pada dua fenomena hidrotermia dan hidrokinesis. Hidrotermia menggunakan sifat air sebagai konduktor panas, melemaskan spasm otot, kemudian meredakan nyeri, sedangkan hidrokinesis meningkatkan pengaruh gravitasi, bersama dengan ketidaknyamanan yang berkaitan dengan tekanan pada panggul dan struktur lain. Hidrotermia dan hidrokinesis digabungkan untuk membantu relaksasi dan dengan demikian dapat mengurangi kecemasan dan kelelahan.

Air hangat dapat merelaksasi otot – otot dan mental, selanjutnya meningkatkan pelepasan catekolamin yang memungkinkan pengikatan perfusi, relaksasi dan kontraksi uterus, sehingga mengurangi nyeri kontraksi dan pemendekan fase persalinan. Proses persalinan kala satu dan kala dua pada primipara dalam air hangat lebih singkat memerlukan waktu dibandingkan persalinan konvensional.

PART 7



WORKSHEET 2

Uji Statistik

Jurnal Internasional :

Uji yang dipakai adalah Uji Statistik Parametrik Analisis Korelasi / Regresi adalah karena adanya korelasi antar variable penelitian. Berdasarkan data penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa uji statistik yang dipakai dalam jurnal tersebut adalah Analisis korelasi/ regresi. Analisis Korelasi dan Regresi merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antar variable.

Jurnal Nasional :

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dengan **Hasil uji statistik** menggunakan Mann Whitney diperoleh sebesar 445,5 dengan nilai $p = 0,021$, pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain terdapat perbedaan lama persalinan kala dua pada ibu yang memilih metode persalinan dengan *water birth* dan metode konvensional.



**THANK
YOU !**